

KARAKTERISTIK TAHAPAN PERKEMBANGAN MASA ANAK AWAL (2 – 6 TAHUN)

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM:

Mahasiswa mengetahui dan memahami ciri-ciri dan tugas perkembangan masa anak awal

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS:

- Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik pada masa anak awal
- Mahasiswa dapat menjelaskan tugas-tugas perkembangan masa anak awal.
- Mahasiswa dapat membandingkan karakteristik masa bayi dan masa kanak-kanak awal

MATERI:

1. Karakteristik Tahapan Perkembangan Masa Anak Awal (2 – 6 tahun)

Aspek Perkembangan	Karakteristik
Fisik dan motorik	Pertumbuhan fisik lambat tetapi organ-organ jasmaninya tampak benar-benar serasi dan proporsional. Sedangkan gerakan-gerakan organ jasmaninya terarah dan lincah.
Kognitif/intelektual dan bahasa	<ul style="list-style-type: none">• Selain kemampuan kognitif sebagaimana yang sudah dimiliki pada usia pra sekolah, anak juga sudah mulai bisa berpikir sistematis, melakukan analisis dan sintesis, tetapi terbatas pada benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang konkret.• Egosentrisme anak mulai berkurang, artinya anak sudah mulai memiliki kemampuan mengkoordinasikan pandangan-pandangan orang lain dengan pandangannya sendiri, dan memiliki persepsi positif bahwa pandangannya hanyalah salah satu dari sekian banyak pandangan orang.• Ucapan, kosa kata, pengertian, dan struktur kalimat berkembang pesat, namun isi pembicaraan cenderung merosot.
Psikososial	Anak berminat dalam kegiatan-kegiatan dengan teman-teman dan ingin menjadi bagian dari kelompok yang mengharapkan anak untuk menyesuaikan diri dengan pola perilaku, nilai-nilai, dan minat anggota-anggotanya. Ia harus 'berjuang' untuk mencapai hal ini. Dalam diri anak akan timbul perasaan bergairah dan mampu melakukan sesuatu, bila dalam pergaulannya ia bisa mendapatkan bermacam-macam keterampilan dan kemampuan, mengetahui apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya (apalagi bila hal ini diketahui orang dewasa, misalnya guru/ orang tua). Tapi bila sebaliknya, maka dalam dirinya akan timbul rasa rendah diri.

MATERI 5

MATA KULIAH DETEKSI DINI DALAM PERKEMBANGAN

Moral	<ul style="list-style-type: none">• Anak menentukan keburukan perilaku berdasarkan tingkat hukuman akibat keburukan tersebut• Perilaku baik dihubungkan dengan penghindaran dari hukuman• Perilaku baik dihubungkan dengan pemuasan keinginan dan kebutuhan tanpa mempertimbangkan kebutuhan orang lain. Jadi, suatu perilaku akan dianggap baik bila perilaku tersebut bisa memenuhi kebutuhannya.• Berperilaku sesuai dengan aturan dan patokan moral agar memperoleh persetujuan orang dewasa (dianggap 'anak baik'), bukan untuk menghindari hukuman.• Perbuatan baik dan buruk dinilai berdasarkan tujuannya. Jadi ada perkembangan kesadaran tentang perlunya aturan• Beranggapan bahwa hukum harus ditaati oleh semua orang
Penghayatan keagamaan	<ul style="list-style-type: none">• Sikap keagamaan reseptif, tapi sudah ada pengertian.• Pandangan dan paham ketuhanan diterangkan secara rasional bersumber pada indikator alam semesta sebagai manifestasi keberadaan dan keagungan-Nya. (catatan: perkembangan kognitif anak ada pada fase operasi konkret)• Penghayatan secara rohani sudah mulai mendalam, sedangkan pelaksanaan kegiatan ritual diterima sebagai keharusan moral. (catatan: dari segi perkembangan moral, anak sudah menyadari adanya aturan yang harus dilakukan)

2. Tugas Perkembangan Masa Anak Awal (2 – 6 tahun)

1. Belajar keterampilan fisik yang diperlukan untuk bermain.
2. Membina sikap yang sehat (positif) terhadap dirinya sendiri sebagai seorang individu yang sedang berkembang, seperti kesadaran tentang harga diri dan kemampuan diri.
3. Belajar bergaul dengan teman-teman sebaya sesuai dengan etika moral yang berlaku di masyarakatnya.
4. Belajar memainkan peran sesuai dengan jenis kelaminnya.
5. Mengembangkan dasar-dasar keterampilan membaca, menulis, dan berhitung.
6. Mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan kehidupan sehari-hari.
7. Mengembangkan kata hati, moral, dan skala nilai yang selaras dengan keyakinan dan kebudayaan yang berlaku di masyarakatnya.
8. Mengembangkan sikap objektif baik positif maupun negatif terhadap kelompok dan lembaga kemasyarakatan.
9. Belajar mencapai kemerdekaan atau kebebasan pribadi sehingga menjadi dirinya sendiri yang mandiri dan bertanggung jawab.

MATERI 5
MATA KULIAH DETEKSI DINI DALAM PERKEMBANGAN

BUKU SUMBER:

Hetherington, E.M., Parke, R.D. 2000. *Child Psychology*. California: Mc. Graw Hill College.

Hurlock, E. 1990. *Developmental Psychology, A Life-Span Approach*. 5th edition. (terj. oleh Istiwidayanti).
Jakarta: Penerbit Erlangga.